

## **PANDUAN PENULISAN FORUM ARKEOLOGI BALAI ARKEOLOGI BALI**

### **Cakupan Isi Jurnal Forum Arkeologi**

Jurnal Forum Arkeologi memuat pemikiran ilmiah, hasil penelitian, atau tinjauan/ulasan/pemikiran tentang kearkeologian yang terbit 2 kali dalam setahun setiap bulan April dan Oktober.

### **Standar Umum Penulisan Karya Tulis Ilmiah**

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
2. Judul, Abstrak, dan Kata Kunci harus ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris).
3. Ditulis dengan menggunakan *MS Word* pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297mm), font *Times New Roman* ukuran 12, spasi 1,15. Batas atas, batas bawah, tepi kiri, dan tepi kanan masing-masing 3 cm. Jumlah minimal 10 halaman, maksimal 20 halaman isi (tidak termasuk lampiran).
4. Penyebutan istilah di luar Bahasa Indonesia atau Inggris harus ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).

### **Struktur Karya Tulis Ilmiah**

Naskah Karya Tulis Ilmiah (KTI) tersusun meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Judul
2. Nama dan Alamat Penulis
3. Abstrak
4. Kata Kunci
5. Pendahuluan (mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, teori, dan hipotesis [opsional])
6. Metode Penelitian (berisi waktu dan tempat, metode pengumpulan data, dan analisis data)
7. Hasil dan Pembahasan (termasuk ilustrasi: gambar/tabel/grafik/foto/diagram, dan lain-lain)
8. Kesimpulan
9. Saran (opsional)
10. Daftar Pustaka
11. Lampiran (opsional)

### **Cara Penulisan Judul**

1. Judul Bahasa Indonesia diketik dengan huruf kapital tebal (*bold*) dan mencerminkan inti tulisan, diketik rata tengah (*center*).
2. Judul Bahasa Inggris ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata, di *bold, italic*, dan diketik rata tengah (*center*).
3. Apabila judul ditulis dalam Bahasa Indonesia maka di bawahnya ditulis ulang dalam Bahasa Inggris, begitu juga sebaliknya.

### **Cara Penulisan Nama dan Alamat**

1. Nama penulis diketik di bawah judul, ditulis lengkap tanpa menyebut gelar, diketik rata tengah (*center*), dan di *bold*.
2. Alamat penulis (nama dan alamat instansi tempat bekerja) ditulis lengkap di bawah nama penulis dengan jarak satu spasi. Apabila dua atau tiga orang penulis dengan alamat yang sama, cukup ditulis satu alamat saja.
3. Alamat Pos-el (Pos elektronik) ditulis di bawah alamat penulis.
4. Jika alamat lebih dari satu maka harus diberi tanda *asterisk (\*)* dan diikuti alamat sekarang.
5. Jika penulis terdiri dari lebih dari satu orang maka harus ditambahkan kata penghubung 'dan' (bukan lambang '&').
6. Riwayat naskah: diterima, direvisi dan disetujui, ditulis sejajar.

### **Cara Penulisan Abstrak dan Kata Kunci**

1. Kata abstrak ditulis rata tengah (*center*), *italic* dan *bold*.
2. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, atau dugaan. Ditulis menerus tanpa acuan, kutipan, singkatan, serta bersifat mandiri dengan huruf *italic*. Diketik satu spasi *font* 11 serta ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia maksimal 250 kata dan Bahasa Inggris maksimal 150 kata.
3. Abstrak berisi empat aspek yaitu: tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, dan kesimpulan penelitian.
4. Apabila KTI menggunakan Bahasa Indonesia, maka abstrak (*abstract*) dalam Bahasa Inggris didahulukan dan sebaliknya.
5. Abstrak dalam Bahasa Indonesia diikuti kata kunci dalam Bahasa Indonesia, sedangkan *abstract* dalam bahasa Inggris diikuti *keywords* dalam Bahasa Inggris.
6. Penulisan abstrak Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris tidak sejajar dengan narasi naskah, dan diketik, *italic*.
7. Kata kunci paling sedikit tiga kata, ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).

### **Cara Penyajian Tabel**

1. Judul tabel ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.
2. Tulisan 'Tabel' dan 'nomor' ditulis tebal (*bold*), sedangkan judul tabel ditulis normal. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran judul tabel.
3. Tabel ditampilkan rata kiri halaman (bukan *center*).
4. Jenis dan ukuran *font* untuk isi tabel dapat menggunakan *Times New Roman* atau *Arial Narrow* ukuran 8-11 dengan jarak 1,0.
5. Pencantuman sumber atau keterangan diletakkan di bawah tabel, rata kiri, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.

### **Cara Penyajian Gambar, Grafik, Foto, dan Diagram**

1. Gambar, grafik, foto, dan diagram termasuk kategori gambar.
2. Gambar, grafik, foto, atau diagram ditampilkan di tengah halaman (*center*).
3. Keterangan gambar, grafik, foto, atau diagram ditulis di bawah ilustrasi, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10, ditempatkan di tengah (*center*).
4. Tulisan 'Gambar, Grafik, Foto, atau Diagram' dan 'nomor' ditulis tebal (*bold*), sedangkan isi keterangan ditulis normal.
5. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran gambar, grafik, foto, atau diagram.
6. Pencantuman sumber atau keterangan diletakkan di bawah ilustrasi (*center*) menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.

### **Cara Pengutipan Sumber**

1. Penunjuk sumber dalam naskah supaya dibuat dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun terbit dan halaman sumber, semuanya ditempatkan dalam tanda kurung (Langsing 1991, 93).

### **Cara dan Contoh Penulisan Daftar Pustaka**

1. Urutan dalam Daftar Pustaka ditulis berdasarkan *alfabetis*.
2. Daftar Pustaka yang diacu paling sedikit 10 acuan, sebaiknya 80 persen acuan primer dan 20 persen acuan sekunder.
3. Ukuran huruf lebih kecil dari isi naskah. *Font* 11, *Times New Roman*.

Untuk lebih jelasnya contoh penulisan Daftar Pustaka, dapat dilihat <http://forumarkeologi.kemdikbud.go.id/public/journals/1/TemplateFA.doc>

## TENTANG PENULIS

### **I Wayan Sumerata**

Lahir di Tabanan tahun 1976, menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Sastra UNUD tahun 1999. Sejak tahun 2009 bekerja di Balai Arkeologi Bali sebagai peneliti hingga saat ini.

### **Ida Ayu Megasuari Indria**

Lahir di Bangli, 5 Februari 1989 ini menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Sastra UNUD pada tahun 2011. Karya tulis ilmiahnya antara lain Konservasi Nekara Perunggu Koleksi Museum Bali.

### **Ulung Jantama Wisna**

Menamatkan pendidikan S1 di Universitas Diponegoro Jurusan Oseanografi tahun 2014. Mulai tahun 2015 hingga sekarang, bekerja di Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Kementerian Kelautan dan Perikanan. Tahun 2016 pernah diundang untuk menjadi instruktur kursus singkat pemodelan MIKE 21 Hydrodynamic modelling shorth course - COMED ocean modelling Organisation / Universitas Diponegoro.

### **Chrisantya Angelita**

Lahir di Jakarta pada tanggal 29 September 1998. Saat ini sedang menempuh pendidikan semester enam di Program Studi Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana.

### **Renhard Fernandus Manurung**

Lahir di Kota Bani pada tanggal 29 September 1993 dan telah mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada bulan Agustus 2018 melalui judul skripsi Karakteristik Campuran Aspal Emulsi Dingin dengan Penggunaan Plastik Bekas sebagai Pengganti Sebagian Agregat. Saat ini telah bekerja di PT Anugerah Karya Agra Sentosa di bidang pelaksana pekerjaan jalan raya.

### **Ni Made Yuni Sugiantari**

Lahir di Mengwi pada tanggal 4 Juni 1999. Saat ini sedang menempuh pendidikan semester empat di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Udayana.

### **Adinda Sanita Putri Khinari**

Lahir di Malang pada tanggal 12 Agustus 1999. Saat ini sedang menempuh pendidikan semester empat dalam Program Studi Sarjana Destinasi Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana.

### **Rochtri Agung Bawono**

Lahir di Ambarawa 19 Nopember 1974 menyelesaikan pendidikan S1 di program studi Arkeologi Universitas Udayana. Saat ini bekerja sebagai dosen Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana.

### **I Nyoman Rema**

Lahir di Karangasem 6 Juni 1983, pada tahun 2011 berhasil menyelesaikan studi PascaSarjana di IHDN Denpasar. Saat ini bekerja sebagai peneliti di Balai Arkeologi Bali. Beberapa karyanya Tradisi Pemujaan Leluhur di Bali dan Ideologi Pola Hias Gaya Kangkang di Bali.

### **Syafrudin**

Pemuda kelahiran Dompu, 24 Februari 1980 ini menyelesaikan S1 di ITN Malang tahun 2002 Jurusan Teknik Planologi, selanjutnya di tahun 2009 berhasil menyelesaikan Program PascaSarjana di Universitas Diponegoro Semarang Jurusan Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota. Saat ini menjabat sebagai Kabid Kebersihan, Pertamanan dan Pengelolaan Tahura di Dinas Lingkungan Hidup Kab. Dompu.

### **I Made Purna**

Lahir di Penarungan, Badung-Bali 31 Desember 1959. Pendidikan Sarjana (Drs.) Jurusan Antropologi, Fakultas Sastra Universitas Udayana tahun 1985 dan *Master Of Sains* (M.Si.) di Program Studi Kajian Budaya Universitas Udayana tahun 2004. Karya-karyanya yang dipublikasikan antara lain, Purana Prati Sentana Bendesa Gerih, Percetakan Kepel Press tahun 2018, Cakepung: Bentuk, Fungsi dan Nilai Budaya oleh Percetakan Kepel Press (anggota IKAPI), tahun 2019.

### **I Kadek Sudana Wira Darma**

Lahir di Selat Tengah, Kec. Susut. Kab. Bangli 19 Juni 1995, memiliki latar belakang pendidikan ilmu Arkeologi di Universitas Udayana bidang Arkeologi Klasik, dan tamat pada tahun 2018. Saat ini aktif menulis dalam jurnal, media massa dan blog.